

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran apresiasi melalui pameran dalam pendidikan seni rupa di kelas IX SMP Negeri 3 Belopa, Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana implementasi pembelajaran seni rupa yang berfokus pada apresiasi, baik dari aspek proses maupun hasil pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pameran seni rupa di sekolah berfungsi sebagai media apresiasi, edukasi, hiburan, dan prestasi. Proses pembelajaran seni rupa melibatkan kegiatan apresiasi yang meliputi pengamatan, penghayatan, dan evaluasi terhadap karya seni. Guru berperan dalam merancang pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kepekaan estetis dan kreativitas siswa, sementara siswa dilatih untuk menilai dan menghasilkan karya seni yang orisinal.

Kegiatan pameran seni rupa di SMP Negeri 3 Belopa Kabupaten Luwu terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan analisis kritis, serta memperkuat kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu, pameran memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendukung pengembangan karakter siswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas pendukung dan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran seni rupa berbasis apresiasi.

